



**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN TRANSPARANSI INFORMASI**

**TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di**

**Bursa Efek Indonesia 2018-2020)**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

**Ayu Mei Lisa Putri**

**NPM. 21801082082**



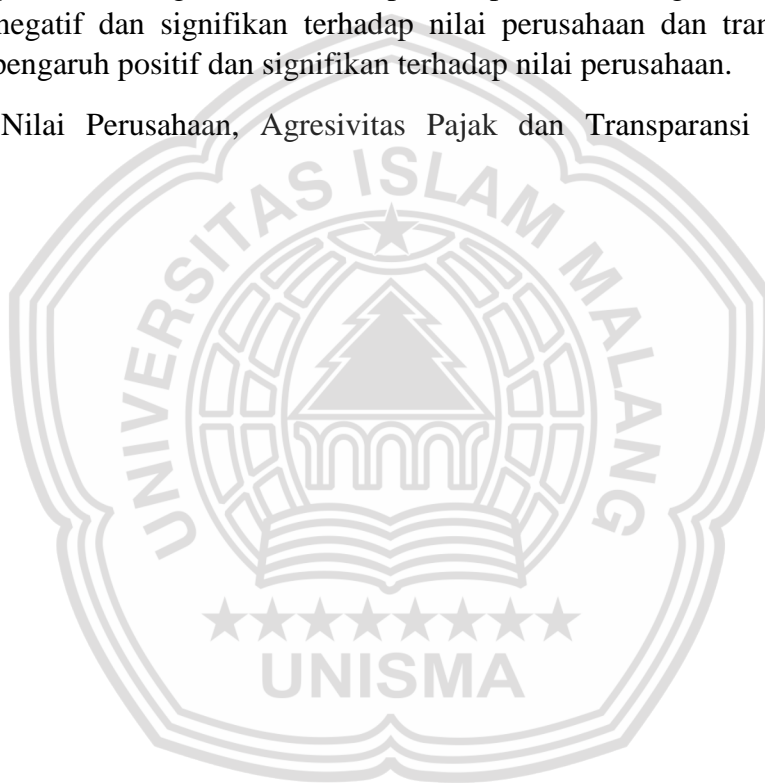
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh agresivitas pajak dan transparansi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 pada halaman [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan tahun 2020. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 20 sampel. Hasil penelitian menyatakan bahwa agresivitas pajak dan transparansi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, agresivitas pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan transparansi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

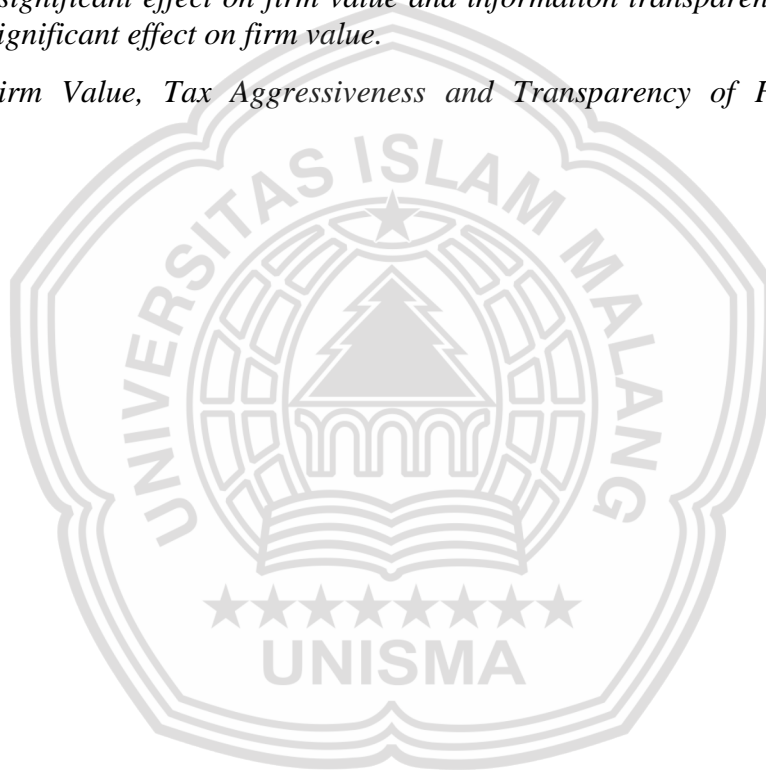
Kata kunci: Nilai Perusahaan, Agresivitas Pajak dan Transparansi Laporan Keuangan



## ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze and examine the effect of tax aggressiveness and transparency on firm value. This study uses a quantitative approach. The location of this research was conducted on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020 on the [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) page. This research will be conducted in October 2021 until it is completed. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2020. Sampling was carried out based on the purposive sampling method, with determined criteria, resulting in 20 samples. The results of the study state that tax aggressiveness and information transparency have a positive and significant effect on firm value, tax aggressiveness has a negative and significant effect on firm value and information transparency has a positive and significant effect on firm value.*

*Keywords: Firm Value, Tax Aggressiveness and Transparency of Financial Statements*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah salah satu instrumen ekonomi dalam masa kini yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pasar modal juga merupakan salah satu indikator dalam kemajuan perekonomian dalam suatu negara. Hal ini dibuktikan menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), “perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 13.432,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp 56,9 juta atau USD 3.911,7. Sementara itu, kapitalisasi pasar saham BEI tercatat Rp 7.329 triliun pada 11 Februari 2021. (Badan Pusat Statistik, 2020).”

Peningkatan bertumbuhnya pasar modal di Indonesia tentunya tidak lepas dari kontribusi perusahaan yang tergabung dalam bursa efek Indonesia, salah satunya perusahaan sektor industri manufaktur.

Industri manufaktur di Indonesia menjadi salah satu perusahaan yang senantiasa mengalami peningkatan yang baik, hal ini dikarenakan pada setiap tahunnya perusahaan Manufaktur mengalami peningkatan baik dari segi peningkatan laba maupun peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar, adapun sektor utama perusahaan manufaktur diantaranya industri dasar dan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi dibagi menjadi sub sektor yaitu sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga beserta sub sektor peralatan rumah tangga.

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu target yang diproyeksikan sebagai sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional, hal ini dibuktikan dengan industri makanan dan minuman menjadi sektor strategis yang memiliki kontribusi secara konsisten dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

“Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020 (Kemenperin, 2021).”

Tren positif yang diciptakan maka perusahaan makanan dan minuman memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain yakni meliputi kapasitas modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar dan juga kemampuan menciptakan nilai tambah dari setiap input atau bahan dasar yang di olah, keunggulan-keunggulan ini sangatlah penting ketika perusahaan makanan dan minuman akan melakukan persaingan di pasar modal dalam memikat minat investor dalam berinvestasi sebagai sumber pembiayaan yang menjadi kebutuhan tambahan modal (Indrarini, 2019:5).

Persaingan yang terjadi pada pasar modal membuat perusahaan dituntut untuk berlomba-lomba melakukan perencanaan strategis yang baik untuk meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai, dikarenakan

tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari keadaan perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, dengan demikian nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang dijalankan mengalami perbaikan, sehingga setiap perusahaan berusaha untuk berlomba-lomba menunjukkan kepada para calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi (Prawoto, 2016: 21). Nilai perusahaan sendiri tercermin harga saham yang terus mengalami perbaikan yang dibandingkan dengan laba yang diperoleh, apabila harga saham yang ditawarkan tinggi dan laba yang dihasilkan tinggi menyatakan bahwa perusahaan tersebut berada di atas kewajaran dan memiliki nilai perusahaan yang baik.

Dengan laba yang tinggi maka akan menciptakan meningkatnya kewajiban membayar pajak, akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan pada periode tahun terakhir yakni pada tahun 2020 pendapatan dari sektor pajak belum maksimal, pada tahun 2020 memaparkan bahwa hampir semua jenis penerimaan pajak belum mencapai target yang ditetapkan dan relatif rendah. Direktorat jenderal pajak pada tahun 2020 hanya mampu mengumpulkan penerimaan pajak sebesar 1.070,0 triliun atau minus 19,7% dengan target dalam Perpres nomor 72/2020 sebesar 1.198,8 triliun sehingga terjadi *shortfall* (selisih kurang antara realisasi target) penerimaan pajak senilai 128,8 triliun (Direktorat Jenderal Pajak, 2020).



Dampak dari minusnya penerimaan pajak disebabkan oleh setoran penerimaan pajak dari semua sektor khususnya sektor utama mengalami pertumbuhan yang negatif, termasuk sektor manufaktur yang biasanya menjadi andalan penerimaan, hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Menkeu (2020), menyebutkan penerimaan pajak dari sektor industri hingga akhir Desember 2020 tercatat minus 20,21% kontraksi ini jauh lebih dalam di bandingkan pada tahun 2019 yang hanya minus 2,29% bagi perusahaan manufaktur sendiri pembayaran pajak mengalami peningkatan yang sangat rendah yakni 0,82.

Hal ini terjadi dikarenakan adanya aktivitas penghindaran pajak atau biasa disebut *tax avoidance* (Swingly & Sukartha, 2015). Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajaknya dengan mencari kelemahan peraturan (*loopholes*) (Dewi & Jati, 2014).

Aktivitas tersebut memiliki dampak baik kelebihan maupun kekurangan dari tindakan agresivitas pajak. Kelebihan dari tindakan agresivitas pajak menurut Hidayanti (2017), yaitu Kas yang dimiliki oleh pemegang saham dalam perusahaan menjadi besar dikarenakan pajak yang dibayarkan perusahaan ke Negara terjadi penghematan atau pengurangan dan Manajer mendapat bonus dari pemegang saham atas tindakan agresivitas pajak yang telah dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan Kekurangan dari tindakan agresivitas pajak menurut Desai dan Dharmapala (2015), yaitu Perusahaan bisa saja mendapat sanksi dari fiskus

pajak dan harga saham perusahaan menurun dikarenakan pemegang saham lain mengetahui tindakan agresivitas pajak yang dilakukan manajer dalam rangka *rent extraction*.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai perusahaan yang baik tercermin dari meningkatkannya harga saham dan laba yang diperoleh setiap tahunnya sedangkan agresivitas pajak bertujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak dengan cara salah satunya menurunkan nilai laba yang diperoleh sehingga agresivitas pajak memiliki sinyal negatif bagi nilai perusahaan, hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsoro (2009) dan Istighfa (2020) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang baik juga tercermin dari tindakan perusahaan dalam melakukan transparansi informasi yang baik dan mengungkapkan semua. Item yang telah ditetapkan oleh Keputusan Ketua BAPEPAM LK Nomor KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sehingga semakin banyak item yang diungkapkan perusahaan maka transparansi informasi yang di publik akan lebih transparan yang berimbas kepada nilai perusahaan yang lebih baik dan nyata karena transparansi informasi memiliki peran sebagai keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Tidak boleh ada hal-hal yang dirahasiakan, disembunyikan, ditutup-tutupi, atau ditunda-tunda pengungkapannya.



Semakin baiknya transparansi informasi yang di ungkapkan maka akan meningkatkan nilai perusahaan pada suatu perusahaan yang bersangkutan hal ini didukung oleh Hapsoro (2009), Istighfa (2020) dan Krismona (2020) yang menyatakan bahwa transparansi informasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan mengenai tindakan agresivitas pajak yang kerap dilakukan oleh para emiten dan transparansi informasi yang harus di publikasi oleh emiten *go public* dalam pengaruhnya kepada nilai perusahaan itu sendiri maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul “**Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Transparansi Informasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka adapun rumusan masalah yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Apakah Agresivitas Pajak dan Transparansi Informasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
2. Apakah Agresivitas Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
3. Apakah Transparansi Informasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Agresivitas Pajak dan Transparansi Informasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Transparansi Informasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang analisis Agresivitas pajak dan transparansi informasi terhadap nilai perusahaan.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Para Investor penelitian ini digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi khususnya pada perusahaan-perusahaan

sektor makanan dan minuman mengenai agresivitas pajak yang dilakukan dan transparansi informasi yang diterapkan.

- 2) Bagi perusahaan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pendukung dan evaluasi dalam pengambilan kebijakan oleh perusahaan yang berhubungan dengan agresivitas pajak dan transparansi informasi dalam meningkatkan nilai perusahaan.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh Agresivitas Pajak dan Transparansi Informasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Agresivitas Pajak dan Transparansi Informasi Berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Agresivitas Pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Transparansi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

#### **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

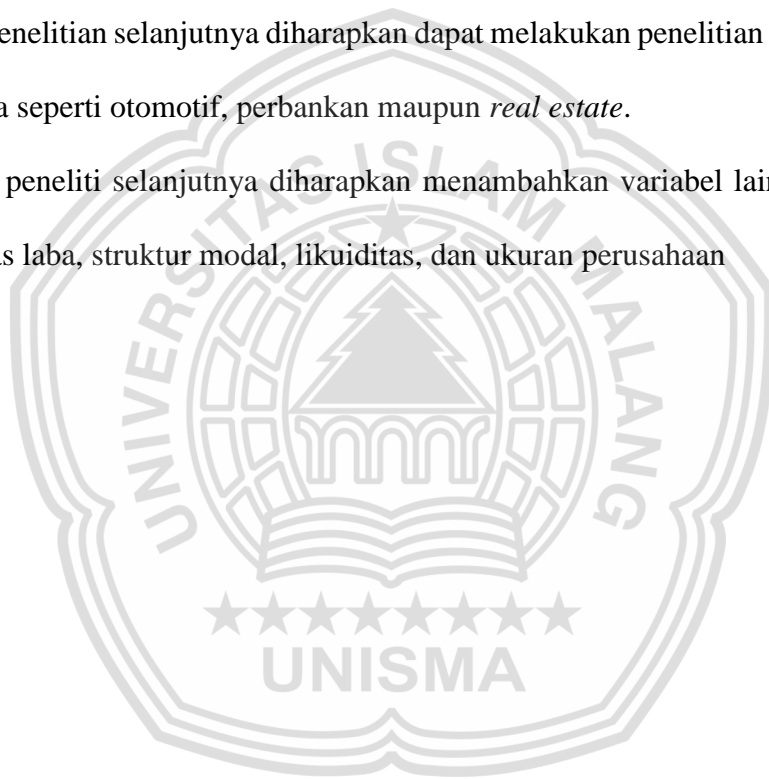
1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sehingga tidak bisa dijadikan patokan untuk seluruh perusahaan.

2. Variabel yang digunakan hanya agresivitas pajak dan transparansi informasi sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di sektor lainnya seperti otomotif, perbankan maupun *real estate*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti kualitas laba, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2016. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri dan Imam Ghozali. 2015. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit
- Desai, M.A. dan Dharmapala, D. 2015. Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Frank, *et.al.*, 2016. *Tax Reporting Aggresiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting*. *Journal of Accounting Review*
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, Junaila dan Yenni Mangoting. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak”. *Tax and Accounting Review*
- Hapsoro, D. 2009. Pengaruh Transparansi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Hidayanti, Alfiyani Nur. 2017. Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Istighfa, Rieva Madyna (2020) Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi. *Undergraduate thesis*, STIE Malangkucecwara.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) Nomor : Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Kim, J., Kim, H., dan Woods, D. (2016). *Determinants of corporate cash holding levels: an empirical examination of the restaurant industry*. *International Journal of Hospitality Management*



- Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP). 2005. Kerangka Konseptual Laporan Keuangan Pemerintah.
- Krismona dan Ari Budi Kristanto. 2020. Transparansi dan Nilai Perusahaan: Efek Mediasi Penghindaran Pajak. *FINANSIA* Universitas Kristen Satya Wacana,
- Prastiwi, Dewi dan Alifiah Nurul Walidah. 2020. Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan: Efek moderasi transparansi dan kepemilikan institusional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Universitas Negeri Surabaya
- Rusydi, M.Khoiru dan Dwi Martani. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Aggressive Tax Avoidance*. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*
- Sartono. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma. 2017. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setianto, Buddy. 2016. *Mengungkap Strategi Investir Institusi Sebagai Penggerak Utama Kenaikan Harga Saham*. Jakarta. Bumisaka Kurnia.
- Suandy. 2016. Hukum Pajak. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sugeng. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, Neneng Sri dan Debby Cintya Oliviana. 2020. Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dewantara* Universitas Serang Raya

